

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Pasar Ikan Benua Lima terletak di Jalan Nasional (Jalan Lambung Mangkurat), Desa Kebun Sari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 71414, tepatnya berada di area bawah Jembatan Benua Lima dan bersebelahan dengan Kantor Dinas Perhubungan tentang Pengelolaan Pasar Modern Amuntai Oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu pendekatan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang datanya diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan langsung.

Menurut Bogdan dan Taylor (Wiratna Sujarweni, 2020:6), Pendekatan Kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

C. Tipe Penelitian

Dalam mengulas, mengembangkan dan menguji kebenaran untuk menemukan suatu pengetahuan dengan cara ilmiah dapat dipakai metodologi penelitian. Ada berbagai metode yang dapat digunakan tentunya metode yang akan dipilih harus sesuai dan berhubungan dengan prosedur, alat serta desain yang akan dilakukan penelitian. Tipe penelitian yang dipergunakan dalam

penelitian ini adalah tipe penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada informan yang berkaitan dengan pengelolaan Pasar Ikan Banua Lima, yaitu Kepala UPTD, petugas pasar, Satpol PP, pedagang, dan masyarakat. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pengelolaan pasar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen resmi, data retribusi, struktur organisasi, peraturan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan Pasar Ikan Banua Lima.

3. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam Sapto Haryoko (2020: 109), mengatakan bahwa “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah mereka yang disebut dengan sampel, narasumber, informan, partisipan, teman, guru, dan apa saja dimana data diperoleh dalam penelitian kualitatif”.

Sumber data yang dipilih yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Imam Machali. 2021: 74).

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Rosiana, ST., MM	Kepala Bidang Perdagangan	1 Orang
2	Sugianor, S. Kom	Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Wilayah 1	1 Orang
3	Rosita, SE, MM	Kasubag Tata Usaha UPTD Pengelolaan Pasar Wilayah 1	1 Orang
4	M. Yusuf	Satpol PP	1 Orang
5	Trisno	Satpol PP	1 Orang
6	Ahmad Ridani	Petugas Kebersihan	1 Orang
7	Arif	Penjaga Parkir	1 Orang
8	Jasmani	Pedagang Kaki Lima	1 Orang
9	Saidi	Pedagang Kaki Lima	1 Orang
10	Pahdi	Pedagang Kaki Lima	1 Orang
11	Mahriatul	Pedagang Kaki Lima	1 Orang
12	Sahrini	Pedagang Kaki Lima	1 Orang
13	Muhammad	Masyarakat	1 Orang
14	Aulia Rahman	Masyarakat	1 Orang
Total			14 Orang

Sumber : Dibuat Peneliti 2026

E. Desain Operasional

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data lisan dan tulisan. Dibutuhkan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi untuk untuk mendapatkan data serta menggambarkan atau mengungkapkan gambaran di lapangan dan hasilnya akan diolah atau dianalisa sedemikian rupa untuk mencapai gambaran terhadap hasil tersebut. Penulis akan menggunakan variabel penelitian pengelolaan yang dikemukakan oleh George R. Terry (Wijaya & Rifa'i 2016) yang berpendapat bahwa terdapat 4 (empat) variabel yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dengan indikator-indikator yang dapat diukur dan diteliti. Definisi fungsi-fungsi manajemen tersebut seperti:

1. *Planning*

Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. *Organizing*

Fungsi pengorganisasian dalam manajemen adalah proses mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu dalam manajemen menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Fungsi pengorganisasian bukan hanya mengatur orang, tapi semua sumber

daya yang dimiliki termasuk uang, mesin, waktu, dan semuanya tanpa terkecuali

3. *Actuating*

Actuating mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. *Actuating* berfungsi sebagai jembatan antara perencanaan dan pengorganisasian menuju implementasi nyata dari rencana tersebut. Meskipun sering kali diartikan sebagai proses membangkitkan motivasi dan pengaruh dari pimpinan kepada anggota kelompok, *actuating* juga bisa mencakup bagian penting dalam implementasi rencana yang telah disusun.

4. *Controlling*

Pengawasan atau *controlling* harus dilakukan agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, dan peraturan perusahaan. Dilakukan setelah proses kerja dilakukan. pada proses ini, kinerja dinilai apakah sesuai dengan *planning*. pada tahap ini manajemen mengevaluasi keberhasilan dan efektifitas kinerja, melakukan klarifikasi dan koreksi, dan juga memberikan alternatif solusi masalah yang terjadi selama proses kerja berlangsung.

Tabel 3. 2 Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	RUANG LINGKUP	INDIKATOR
Pengelolaan Teori George R. Terry (Wijaya & Rifa'i, 2016:25-26)	1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	a. Perencanaan sistem retribusi b. Perencanaan sosialisasi retribusi c. Perencanaan sarana prasarana
	2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	a. Koordinasi instansi b. Pembagian tugas c. Administrasi pedagang
	3. <i>Actuating</i> (Penggerakan)	a. Penarikan retribusi b. Pelaksanaan sosialisasi retribusi c. Pengelolaan kebersihan
	4. <i>Controlling</i> (Pengawasan)	a. Kepatuhan retribusi b. Pengawasan zonasi & jam c. Pengawasan fasilitas

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Satori dalam Ibrahim (2018:81) dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

Setelah menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian kebijakan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah

menentukan pengumpulan data. Cara mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada situasi sosial yang berkaitan dengan pengelolaan Pasar Ikan Banua Lima Pada UPTD Pengelolaan Pasar Wilayah I Kecamatan Amuntai Tengah. Adapun komponen yang diamati meliputi tempat berlangsungnya interaksi, yaitu Pasar Ikan Banua Lima serta Kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai instansi yang menaungi pengelolaan pasar tersebut.

2. Wawancara

Menurut Moleong dalam Ibrahim (2018:88) wawancara adalah dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dalam Sugiyono (2022:124-125) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenial dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan

mengkategorikanya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Menurut Sugiyono (2022:245) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan. Teknik analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Pengelolaan Pasar Ikan Banua Pada UPTD Pengelolaan Pasar Wilayah I Kecamatan Amuntai Tengah. Adapun komponen yang diamati meliputi tempat berlangsungnya interaksi, yaitu Pasar Ikan Banua Lima serta Kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai instansi yang menaungi pengelolaan pasar tersebut. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami dalam menghadapi catatan lapangan yang bias. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian faktor-faktor yang berkaitan dengan Pengelolaan Pasar Ikan banua Lima Oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain dari data yang harus diuji.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Menurut Sugiyono (2022:185) uji kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan ulang di Pasar Ikan Banua Lima serta melakukan wawancara lanjutan dengan beberapa informan yang terlibat dalam pengelolaan pasar. Selain itu, peneliti juga mengamati kembali aktivitas pasar, pelaksanaan retribusi, pengawasan pedagang, dan kondisi sarana serta prasarana pasar. Melalui kegiatan ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan yang berkaitan dengan penelitian. Informan tersebut terdiri dari Kepala Bidang Perdagangan, Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Wilayah I, Kasubag Tata Usaha, petugas pasar, Satpol PP, pedagang, dan masyarakat. Selain membandingkan hasil wawancara antar informan, peneliti juga mencocokkan data tersebut dengan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian dapat diuji kebenarannya dan diyakini sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dilakukan untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh selama penelitian. Bahan referensi yang digunakan

berupa dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, data retribusi pasar, struktur organisasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pengelolaan Pasar Ikan Banua Lima. Selain itu, peneliti juga menggunakan foto dokumentasi sebagai bukti pendukung terhadap hasil observasi dan wawancara. Adanya bahan referensi membantu peneliti dalam memverifikasi data sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. *Member Check*

Member check dilakukan dengan mengonfirmasikan kembali data yang telah diperoleh kepada informan yang bersangkutan. Peneliti menyampaikan hasil wawancara dan interpretasi data kepada beberapa informan untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat telah sesuai dengan maksud yang disampaikan. Apabila terdapat data yang kurang jelas atau terjadi perbedaan pemahaman, peneliti melakukan klarifikasi kembali kepada informan. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan penafsiran.